

hutan alam produksi yang perlu disempurnakan kembali, dan lain, adalah konsepsi mengenai hutan dan hasil hutan, pengusahaan hutan produksi (sekarang perusahaan hutan), hak perusahaan hutan produksi (sekarang hak perusahaan hutan), perencanaan kehutanan, ruang lingkup penataan hutan, kejelasan tentang hak dan kewajiban dalam pengelolaan hutan pemerintah, masyarakat dan pelaku usaha. Sehubungan dengan penyempurnaan UU No. 5 tahun 1967 tentang ketentuan-ketentuan Pokok Kehutanan yang pada saat ini yang sedang berjalan, segera diselesaikan, sedangkan peninjauan dan penyempurnaan kembali terhadap PP No. 33 tahun 1970 tentang Perencanaan Hutan dan PP No. 6 tahun 1999 tentang Pengusahaan Hutan dan Pemungutan Hasil Hutan pada Hutan Produksi, menurut penulis, perlu dilakukan.

Daftar Pustaka

- Asia-Pacific Forestry Commission—AO. 1998. Asia-Pacific Forestry Towards 2010. Report of the Asia-Pacific Forestry Sector Study. FAO the United Nations, Rome.
- Bengston D. 1993. Ecological economics : a new paradigm. *Trends Update* 3 (5) : 11-12.
- Bruenig EF. 1996. Conservation and Management of Tropical Rainforests: an integrated approach to sustainability. Oxford International, Wallingford.
- Davis LS, Johnson KN. 1987. Forest Management. Third Edition. New York: Mc Graw Hill Book Co.
- Departemen Kehutanan RI—DFID. 1997. Manual Perencanaan dan Pengusahaan Hutan Produksi. Kerjasama antara Departemen Kehutanan R.I. dengan Indonesia-UK Tropical Forest Management Programme (DFID), Jakarta.
- Feller MC. 1983. Effect of an exotic conifer (*Pinus radiata*) plantation on forest nutrient cycling in Southeastern Australia. *For. Ecology Manag.* 7 (22): 77-102.
- Gjerstad DH, South DB. 1999. Population growth versus sustainability. *Journal of Forestry.* 97(3): 48.